ABSTRAK

Desriyeni: 210420100002: Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Naskah Kuno (Manuskrip) Minangkabau (Studi Kasus Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno oleh Masyarakat di Surau Bintungan Tinggi Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat) Penguji: Dr. Hj. Ninis Agustini D., M.Lib., Ute K. Lies, S.Sos., M.Si., Dr. H. Edwin Rizal, M.Si., Drs. Agus Rusmana, M.A. Drs. H. Agung Budiono, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji partisipasi masyarakat dalam pelestarian naskah kuno di Surau Bintungan Tinggi Provinsi Sumatera Barat. Latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu konsistensi dan partisipasi masyarakat dalam melestarikan naskah kuno di Surau Bintungan Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa:(1) Partisipasi masyarakat dalam pelestarian naskah kuno (manuskrip) Surau Bintungan Tinggi baru sebatas upaya untuk mempertahankan keberadaaan naskah dan bangunan Surau Bintungan Tinggi sebagai Benda Cagar Budaya; (2) Tindakan pelestarian preventif dilakukan oleh pewaris naskah dengan menjaga naskah terhindar dari debu, serangan serangga, dan mempertahankan suhu dan kelembaban udara yang tidak merusak naskah, serta menyimpan naskah pada lemari penyimpanan; sedangkan pelestarian kuratif dilakukan oleh penggiat naskah dengan cara alihmedia (digitalisasi), pendeskripsian isi naskah, dan penyusunan katalogisasi naskah; dan (3) Hambatan yang ditemui dalam pelestarian naskah ini adalah tidak tersedianya dana, dan peralatan operasional dari masyarakat, serta kurangnya pengetahuan masyarakat (sumberdaya manusia) untuk pelestarian naskah. Untuk mendukung pelestarian naskah kuno (fisik dan informasi yang terkandung didalamnya) disarankan agar pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Museum Adityawarman mendanai dan memberi pelatihan kepada masyarakat untuk pelestarian naskah kuno Surau Bintungan Tinggi.

Kata-kata kunci: pelestarian naskah kuno, partisipasi masyarakat, surau bintungan tinggi,